

PKM Tingkat Penerimaan Anak-anak Kelas 4 SD GMIM 51 Paniki Atas Terhadap Susu Kotak**PKM Acceptance Level of Grade 4 Children of GMIM 51 Paniki Atas Elementary School towards Boxed Milk**

Merri D. Rotinsulu*¹⁾, Lentji R Ngangi¹⁾, Rahmawati Hadju¹⁾, Santi Turangan¹⁾, Wapsiaty Utiah¹⁾, Afriza Yelnety¹⁾, Coni K.M Palar¹⁾, Nova N. Lontaan¹⁾, Srimala Sane¹⁾

¹Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi

Korespondensi email: merrirrot@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menganalisis tingkat penerimaan anak-anak kelas 4 SD GMIM 51 Paniki Atas terhadap susu kotak. Susu kotak adalah susu pasteurisasi terdapat banyak rasa seperti coklat, strawberi, vanilla. Bahan yang digunakan adalah susu kotak rasa strawberi dan coklat. Pengabdian dan pelatihan dilakukan dengan memberi penyuluhan tentang susu pasteurisasi dan pelatihan melihat waktu kadaluarsa dikemasan susu kotak, serta pengambilan data dengan metode survey. Peserta adalah 20 anak-anak kelas 4 SD GMIM 51 Paniki Baru. Hasilnya terlihat anak-anak kelas 4 SD yang berumur 9-10 tahun mengikuti penyuluhan/pelatihan dengan aktif dan mengerti tentang waktu kadaluarsa sebanyak 17 anak meningkat 60% dan menyukai susu kotak rasa coklat (15 anak) dibanding rasa strawberi (5 anak). Kesimpulan adalah PKM dilakukan sebanyak 85% memahami waktu kadaluarsa serta menyukai susu kotak rasa coklat 90% anak-anak kelas 4 SD GMIM 31 Paniki Atas.

Kata kunci: anak-anak, penyuluhan/pelatihan, susu kotak

Abstract

The purpose of this service activity is to analyze the level of acceptance of 4th grade children of GMIM 51 Paniki Atas Elementary School towards boxed milk. Boxed milk is pasteurized milk with many flavors such as chocolate, strawberry, vanilla. The materials used were strawberry and chocolate flavored milk boxes. Services and training were carried out by providing counseling on pasteurized milk and training to see the expiration time on boxed milk packaging, as well as data collection using the survey method. The participants were 20 4th grade children of GMIM 51 Paniki Baru Elementary School. The results showed that 4th grade elementary school children aged 9-10 years actively participated in counseling / training and understood the expiration time as many as 17 children, an increase of 60% and liked chocolate flavored milk boxes (15 children) compared to strawberry flavor (5 children). The conclusion was that the PKM was carried out as much as 85% understood the expiration time and liked the chocolate flavored milk box 90% of the 4th grade children of GMIM 31 Paniki Atas Elementary School.

Keywords: children, counseling / training, milk box

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Susu kotak adalah susu yang dikemas dalam kemasan kotak atau karton. Susu kotak yang telah melalui proses pasteurisasi adalah susu yang dipanaskan dalam rangka menghilangkan bakteri berbahaya. Susu pasteurisasi ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan dan keselamatan susu tanpa mengurangi nutrisi yang terkandung didalamnya. Susu pasteurisasi umumnya dianggap lebih aman untuk dikonsumsi daripada susu mentah yang belum melalui proses pasteurisasi.

Susu pasteurisasi dibatasi umur simpan oleh bakteri pembusuk (Indrie et al, 2013). Biasanya susu kotak memiliki umur simpan yang lebih lama daripada susu segar dalam botol. Masa simpan susu kotak ditandai dengan waktu kadaluarsa dan bervariasi tergantung pada produsen dan jenis susu. Di Indonesia terdapat dua aturan perundangan yang mengatur tentang waktu kadaluarsa, yaitu SK DirJen POM N0.02240/B/SK/VII/91 tanggal 2 Juli 1991 yang kemudian diperbaharui di dalam UU No.7 tentang Pangan tahun 1996 serta PP No 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan. Disebutkan bahwa: tanggal kadaluarsa harus dicantumkan pada makanan tertentu seperti susu pasteurisasi, susu bubuk, makanan atau minuman yang mengandung susu, makanan bayi dan makanan kalengan yang steril komersial. Tanggal kadaluarsa dapat ditemui pada kemasan susu kotak dan harus diperiksa sebelum membeli atau mengkonsumsi susu dan selalu ikuti petunjuk penyimpanan yang disarankan oleh produsen untuk memastikan kesegaran dan keamanan susu. Kadaluarsa berarti sudah lewat ataupun habis jangka waktu yang telah ditetapkan dan berbahaya bagi kesehatan bila makanan dikonsumsi (Tika, 2023).

Permasalahan Mitra

Varian rasa susu yang diperdagangkan disesuaikan dengan selera konsumen. Terdapat beberapa varian rasa susu kotak antaranya:

- (1) susu putih adalah susu asli tanpa tambahan rasa,
- (2) susu coklat adalah rasa coklat yang manis dan lezat yang dicampur dengan susu,
- (3) susu vanilla adalah rasa vanilla yang memberikan sentuhan manis dan harum pada susu dan lain-lain.

Ketersediaan varian rasa susu kotak dapat bervariasi sangat tergantung produsen dan lokasi geografis dan dapat ditemui di supermarket atau toko-toko. Varian rasa susu menentukan dan yang mempunyai tingkat paling tinggi dalam keputusan pembelian (Limas et al, 2017).

Permasalahannya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang waktu kadaluarsa pada susu kotak.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Untuk memberikan informasi, pengetahuan dan ketrampilan kepada individu meningkatkan keterampilan yang sudah ada dapat dilakukan dengan pelatihan penyuluhan dan pelatihan untuk mengembangkan individu dan kelompok. Penyuluhan merupakan salah satu bentuk penyebaran informasi, sebagai proses belajar sehingga dapat menjadi agen perubahan dalam proses perubahan social (Herry, 2020). Maka dilakukan penyuluhan kepada anak-anak Sekolah Dasar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan metode: penyuluhan, pelatihan, praktek dan pendampingan bagi masyarakat tani hortikultura di desa Desa Masarang Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa mengenai Penerapan Teknologi Pengelolaan Hama yang Ramah Lingkungan dan Teknologi Pemupukan Organik.

Sasaran Kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah anak-anak kelas 4 SD GMIM 51 Paniki Atas.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pengabdian pada SD GMIM 51 Paniki Atas.

METODE YANG DIGUNAKAN

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: Pengabdian dilakukan dengan pemberian penyuluhan bagi anak-anak kelas 4 SD GMIM 51 Paniki Atas dan pemberian susu kotak. Pengambilan data dengan memberi pertanyaan kepada anak-anak selanjutnya diolah secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan dengan pemberian penyuluhan tentang waktu kadaluarsa pada susu kotak. Pelaksanaan penyuluhan berlangsung secara interaktif dan anak-anak memperhatikan ternyata waktu kadaluarsa begitu penting diperhatikan sebelum mengonsumsi susu kotak.



Gambar 1. Penyuluhan di SD GMIM 51 Paniki Atas

Penulisan label kadaluarsa pada kemasan pangan merupakan usaha untuk memberikan dan menawarkan mutu yang prima pada konsumen serta batas keamanan pangan (Arpah et al 2003). Dan data mengenai tingkat pengetahuan anak tentang waktu kadaluarsa terlihat pada Tabel 1 dan tingkat kesukaan anak terhadap rasa susu kotak (Tabel 2).

Tabel 1. Tingkat pengetahuan anak tentang waktu kadaluarsa

Penyuluhan Anak-anak	Pra penyuluhan	Post penyuluhan
1	V	V
2	0	V
3	0	V
4	0	V
5	V	V
6	V	V
7	0	0
8	0	0
9	0	V
10	0	V
11	0	V
12	0	V
13	V	V
14	0	V
15	0	V
16	0	V
17	0	V
18	V	V
19	0	V
20	0	V
Jumlah yang mengerti	5	18
Persentase	25%	90%

Persentase 25% 90%
Keterangan: (V) mengerti, (0) tidak mengerti

Sebelum diberikan penyuluhan terdapat sekitar 25 % anak yang sudah mengerti tentang waktu kadaluarsa dan 75% anak tidak memperhatikan waktu

kadaluarsa. Setelah diberikan penyuluhan terdapat 90 % anak yang mengerti tentang waktu kadaluarsa dan terjadi peningkatan sekitar 65%. Tanggal kadaluarsa adalah waktu makanan dalam kondisi baik dan sebelum membusuk, dan menunjukkan makanan dapat mempertahankan kualitasnya serta hari terakhir dapat dimakan dengan aman asalkan disimpan sesuai dengan kondisi penyimpanan yang tertulis pada kemasan (Mirghatbi dan Katayoun, 2013).

Tabel 2. Tingkat kesukaan anak terhadap rasa susu kotak

Rasa susu kotak Anak-anak	Susu kotak rasa coklat	Susu coklat rasa strawberi
1	V	0
2	V	0
3	0	V
4	V	0
5	V	0
6	V	0
7	V	0
8	0	V
9	V	0
10	V	0
11	V	0
12	V	0
13	V	0
14	V	0
15	V	0
16	V	0
17	V	0
18	V	0
19	V	0
20	V	0
Jumlah yang menyukai	18	2
Prosentase	90%	10%

Keterangan: (V)menyukai, (0) tidak menyukai

PENUTUP

Kesimpulan

Program PKM tentang Tingkat Penerimaan Anak-anak Kelas 4 SD GMIM 51 Paniki Atas Terhadap Susu Kotak telah berjalan dengan baik, dapat ditarik kesimpulan

1) Pilihan susu kotak rasa coklat lebih banyak disukai yaitu 18 anak (90%) dan rasa strawberi 2 anak (10%),

2) Konsumen memiliki kesukaan varian rasa yang berbeda-beda, perlu mengenalkan berbagai rasa kepada anak-anak, agar tidak hanya mengenal satu varian rasa susu,

3) Atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam pembelian susu adalah varian rasa dan yang disukai adalah susu UHT coklat.

Saran

Agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, maka Tim Pelaksana mempunyai tanggung jawab secara moral untuk mengevaluasi keberlanjutan program PKM di SD GMIM 51 Paniki Atas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Pimpinan Universitas Sam Ratulangi dan LPPM Universitas Sam Ratulangi yang sudah memberikan dana PKM serta Guru-guru dan anak-anak kelas 4 SD GMIM 51 Paniki Atas yang sudah menyediakan lahan dan melaksanakan program PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Arpah. M, R .Syarief, J. Hermanianto dan A. Apriyantono , 2003, Regulasi Kadaluwarsa Pangan Nasional Dan Internasional, Ulasan Ilmiah Jurnal. Teknol. dan Industri Pangan, Vol. XIV, No. 3 Th. 2003

Herry N.F, 2020, Peran Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan peran

Kelompok Tani (Studi Kasus Di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), Agribis, Vol. 6, No. 1,48-54

Indrie A, Qanytah dan Tri Sudaryono, 2013, Perubahan Kualitas Susu

Pasteurisasi Dalam Berbagai Jenis Kemasan, J. Litbang Pert. Vol. 32 No. 1: 10-19

Limas T.Y, M, Harisudin, Setyowati, 2017, Analisis Preferensi Konsumen

Terhadap Pembelian Susu Ultra Milk Di Pasar Modern Kota Surakarta, AGRISTA : Vol. 5 No. 3 : 185-191
ISSN : 2302-1713

Mirghabti, M dan K. Pourvali. 2013. "Consumers Attitude Toward Date Marking

System of Packaged Foods". Journal of paramedical Sciences (4): 75-82.

Peraturan Pemerintah No 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.

Lembaran Negara Republik Indonesia, Tahun 1999.

SK DirJen POM N0.02240/B/SK/VII/91, Tanggal 2 Juli 1991.

Tika H.S, 2023, Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Usaha Yang Tidak Mencantumkan Tanggal Kadaluaarsa Makanan Kemasan, Jurnal Tripantang Vol 9 No 1: 22-29